

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

Pada gambaran objek penelitian ini penulis akan memaparkan beberapa penjelasan mengenai penelitian dengan tujuan untuk memberikan penjelasan umum berupa deskripsi tempat penelitian yaitu desa kertomulyo yang berisi letak geografis dan kondisi demografis serta menjelaskan mengenai sejarah pantai kertomulyo serta struktur pengelolaanya.

1. Deskripsi tempat penelitian yaitu Desa Kertomulyo

Desa Kertomulyo berada di Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati Jawa Tengah. Desa Kertomulyo ini memiliki luas wilayah sebesar 460,59 Ha dengan rincian luas :

Tabel 4.1
Luas Wilayah

No.	Luas Wilayah	Jumlah
1.	Luas Tanah Basah	318,24 Ha
2.	Luas Fasilitas Umum	59,02 Ha
3.	Luas Tanah Kering	31,40 Ha
4.	Luas Sawah	30,93 Ha
5.	Luas Hutan	21,00 Ha
6.	Luas Perkebunan	0,00 Ha
Total Luas		460,59 Ha

Sumber pemerintah desa 2023

Desa Kertomulyo juga memiliki beberapa lembaga kemasyarakatan desa / kelurahan yaitu:¹

- 1) LPMD / LPMK
LPMD / LPMK berjumlah 1 dengan 12 orang pengurus yang memiliki ruang lingkup kegiatan yakni rapat pelaksanaan pembangunan.
- 2) PKK
PKK berjumlah 1 dengan 25 orang pengurus yang memiliki ruang lingkup kegiatan yakni arisan pertemuan PKK dan RT
- 3) Rukun Warga
RW berjumlah 5 dengan 5 orang pengurus yang memiliki ruang lingkup kegiatan yakni pertemuan RW dan kerja bakti

¹ Salim, "Hasil Wawancara Kepada Sekertaris Desa Kertomulyo," Selasa, 21 maret 2023.

- 4) Rukun Tetangga
RT berjumlah 22 dengan 110 orang pengurus yang memiliki ruang lingkup yakni pertemuan RT, kerja bakti dan arisan
- 5) Karang Taruna
Karang Taruna berjumlah 1 dengan 45 orang pengurus yang memiliki ruang lingkup yakni PORAKES, kerja bakti dan penghijauan
- 6) Kelompok Tani/Nelayan
Kelompok tani / nelayan berjumlah 2 dengan 40 orang pengurus yang memiliki ruang lingkup yakni GAPOKTAN, peternakan, perikanan dan pergaraman
- 7) BUMDES
Badan Usaha Milik Desa berjumlah 1 dengan 20 orang pengurus yang memiliki ruang lingkup yakni simpan pinjam, perdagangan, BRI Link, UIKRT, internet desa
- 8) Organisasi Keagamaan
Organisasi keagamaan berjumlah 5 dengan 9 orang pengurus yang memiliki ruang lingkup yakni muslimat, fatayat, irmas, IPNU, IPPNU, NU
- 9) Organisasi Bapak
Organisasi bapak berjumlah 1 dengan 6 orang pengurus yang memiliki ruang lingkup yakni kesenian tradisional tongtek tambak dalang
- 10) Pecinta Alam
Pecinta alam berjumlah 2 dengan 6 orang pengurus yang memiliki ruang lingkup yakni PPUP (peduli pantai utara pati) dan tresno segoro
- 11) Panti
Panti berjumlah 1 dengan 3 orang pengurus yang memiliki ruang lingkup yakni santunan anak yatim dan taman baca masyarakat

a. Kondisi geografis

Gambaran kondisi geografik desa Kertomulyo Trangkil Pati ini termasuk daerah pesisir yang kaya akan tambak maka tak jarang disini banyak warga yang memiliki mata pencaharian sebagai petani tambak dan pedagang. Adapun wilayah desa kertomulyo kecamatan Trangkil Kabupaten Pati ini memiliki letak geografis yang berbatasan dengan daerah di sekitarnya yaitu² :

² Salim, "Hasil Wawancara Kepada Sekertaris Desa Kertomulyo", Selasa, 21 maret 2023 .

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa
- 2) Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Rejoagung
- 3) Sebelah timur berbatasan dengan Desa Guyangan
- 4) Sebelah barat berbatasan dengan Desa Tlutup

b. Kondisi demografis

Kondisi demografis Desa Kertomulyo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati ini dapat diketahui dengan adanya jumlah penduduk yang bermukim yaitu berjumlah 4.278 jiwa dengan Kartu Keluarga sebanyak 1.263 yang terdiri dari 2.175 laki-laki dan 2.103 perempuan serta kepadatan penduduk 928,81 per KM.³

2. Profil obyek wisata pantai kertomulyo

a. Sejarah adanya pantai kertomulyo

Pada tahun 2014 terbentuklah organisasi baru yaitu karang taruna, disela – sela menjalankan tugas karang taruna sebagian anggota juga ada yang main-main atau berkumpul di cikal bakal pantai kertomulyo ini, nah pada saat itu desa tetangga sudah marak di datangi dinas pariwisata karena adanya wisata mangrove yang baru. Para pemuda ikut berfikir dan melihat potensi yang ada di pantai kertomulyo tapi masih belum ada progres dan realisasi untuk mengembangkan pantai kertomulyo ini. Pada tahun 2015 para pemuda karang taruna sudah memiliki ide atau langkah yang akan mereka kerjakan untuk pengelolaan pantai di bantu oleh kelompok pemuda Tresno Segoro dan PPUP (Peduli Pantai Utara Pati). Awal mula pantai kertomulyo ini berdiri karena ada 2 sebab yaitu pertama, ingin menyaingi wisata mangrove yang ada di tetangga desa. Kedua, melihat perkembangan mangrove yang ada di desa kertomulyo berbeda dengan yang lain di karenakan adanya hambatan pertumbuhan mangrove, nah para pemuda penasaran kenapa tanamannya berbeda dengan yang lain lalu disitu tanaman mangrove terus diamati, konsisten di rawat dan dikelola dengan baik. Pada tahun 2016 para meduda membuat gazebo dengan dana seadanya dan tahun 2017 para pemuda mendirikan jembatan serta adanya pengesahan dari dinas

³ Salim, "Hasil Wawancara Kepada Sekertaris Desa Kertomulyo" Selasa, 21 Maret 2023.

pariwisata pada bulan juni. Kemudian para masyarakat tertarik untuk pergi berkunjung ke pantai kertomulyo ini.⁴

b. Pengelola pantai kertomulyo

Pantai Kertomulyo dikelola oleh masyarakat yang tergabung dalam kelompok sadar wisata atau biasa disebut POKDARWIS dengan susunan organisasi :⁵

Tabel 4.2
Struktur Organisasi

Nama	No KTP / Passport	Organ Perkumpulan	Jabatan
Adi Sucipto	3318212906730002	Pengurus	Ketua
Yanwar Budi Prasetyo	3318212601830001	Pengurus	Wakil ketua
Moh. Asyhar Fikri	3318212208910001	Pengurus	Sekretaris
Muhammad Edy Susanto	3318211009950004	Pengurus	Wakil Sekretaris
Eka Siswanto	3318212212770002	Pengurus	Bendahara
Muhammad Ali Ridlo	3318212706950001	Pengurus	Wakil Bendahara
Riswadi	3318211211530002	Pengawas	Ketua
Tulus Wiyono	3318210808610003	Pengawas	Anggota

Sumber diperoleh dari pemerintahan desa 2023

B. Deskripsi Data Penelitian

Data narasumber wawancara dalam mencapai tujuan penelitian potensi destinasi wisata pantai kertomulyo dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat yaitu :

⁴ Karyo Busono, “Hasil Wawancara Kepada Kepala Desa Kertomulyo”, Selasa, 21 Maret 2023.

⁵ Asyhar Fikri, “Hasil Wawancara Kepada Sekertaris POKDARWIS Tresno Segoro” (Kertomulyo Trangkil Pati, n.d.).

Tabel 4.3
Narasumber

No.	Nama	Jenis kelamin	Jabatan
1.	Karyo Busono	Laki-Laki	Kepala Desa
2.	Adi Sucipto Dan Asyhar Fikri	Laki-Laki	Ketua Dan Sekertaris Pengelola Pantai
3.	Aziz	Laki-Laki	Pedagang
4.	Ani Nur Hafidhoh	Perempuan	Masyarakat
5.	Sulistyowati	Perempuan	Pengunjung
6.	Salim	Laki-Laki	Sekretaris Desa

Data diperoleh pada tahun 2023 oleh peneliti

1. Potensi Pantai Kertomulyo

Pantai Kertomulyo merupakan daerah datar rendah yang terletak di pantai utara yaitu di Desa Kertomulyo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati yang dikelola atas kerjasama masyarakat setempat, *stakeholder* dan khususnya kelompok sadar wisata atau dapat disebut POKDARWIS Tresno Segoro. Menurut hasil wawancara kepada pengelola mengenai potensi pantai kertomulyo yaitu⁶:

“Dilihat sebagai kacamata pengelola wisata itu terdiri dari beberapa konsep misalnya konsep edukasi, konsep wisata buatan, konsep wisata alami nah untuk pantai kertomulyo ini mengedepankan wisata ekologi yang artinya berkaitan dengan lingkungan, kenapa kok wisata menarik karena disamping dapat berwisata mereka disana juga harus bisa menjaga lingkungan.

Terdapat beberapa faktor yang mungkin meningkatkan potensi pantai Kertomulyo sebagai destinasi wisata yang menarik adalah keindahan alam, keragaman aktivitas yang ditawarkan, keamanan dan kebersihan, serta layanan dan fasilitas yang memadai. Namun, perlu diingat bahwa keberhasilan Pantai Kertomulyo sebagai destinasi wisata yang menarik tergantung pada berbagai faktor, termasuk dukungan dan kerjasama dari pemerintah dan masyarakat setempat untuk menjaga

⁶ Asyhar Fikri, “Hasil Wawancara Kepada Sekertaris POKDARWIS Tresno Segoro”, (Selasa, 14 maret 2023)

kebersihan dan keamanan, serta memperbaiki fasilitas dan layanan yang ada”

Masyarakat daerah maupun luar daerah sering dijumpai berkunjung ke pantai kertomulyo. Menurut hasil wawancara yang dilakukan kepada salah satu pengunjung mengatakan⁷:

“Saya tertarik berkunjung ke Pantai Kertomulyo karena pantai menurut saya itu dapat memberikan pemandangan yang indah seperti langit yang cerah, suasananya bisa menenangkan dan menyegarkan pikiran saya. Selain itu juga di pantai bisa nyantai menikmati angin sepoi – sepoi sambil menikmati pemandangannya kan enak to. Disamping itu kayaknya di pantai itu pas gitu untuk liburan sekeluarga dan anak-anak juga bisa main alat permainan yang ada di pantai sepuasnya. Namun terkadang jika cuaca tidak menentu dan saat ada banyak pengunjung terdapat dampak negative yaitu sampah sembarangan.”

Pantai Kertomulyo memiliki beberapa potensi yang dapat dilihat sebagai berikut yaitu amenitas, atraksi, aksesibilitas dan aktivitas.

a. Amenitas

1) Tempat parkir

Tempat parkir yang memadai menjadi salah satu amenitas penting di destinasi wisata. Wisatawan yang berkunjung akan merasa nyaman dan aman jika dapat memarkir kendaraannya di tempat parkir yang aman dan memadai. Pengelola destinasi wisata juga memperhatikan ketersediaan dan kualitas tempat parkir yang tersedia di sekitar destinasi wisata Pantai Kertomulyo agar dapat meningkatkan kenyamanan dan kepuasan wisatawan yang berkunjung.

2) Warung / toko

Keberadaan warung atau toko di sekitar destinasi wisata Pantai Kertomulyo sangat penting untuk memenuhi kebutuhan wisatawan selama perjalanan wisata mereka. Wisatawan sering kali membutuhkan makanan, minuman, dan barang-barang lainnya selama berada di destinasi wisata. Banyak pedagang berjejer di wilayah khusus pedagang di pantai kertomulyo dengan adanya warung atau toko tersebut di sekitar destinasi

⁷ Sulistyowati, “Hasil Wawancara Kepada Pengunjung Pantai Kertomulyo” (Jum'at, 10 maret 2023).

wisata Pantai Kertomulyo, wisatawan dapat memenuhi kebutuhan tersebut dengan mudah. Selain itu tempatnya nyaman, teduh dan terdapat beberapa gazebo yang digunakan untuk makan sambil nyantai di sekitar pedagang Pantai Kertomulyo.

3) Toilet

Toilet yang bersih dan memadai juga menjadi amenities penting di destinasi wisata Pantai Kertomulyo. Toilet yang bersih dan memadai dapat meningkatkan kenyamanan dan kebersihan destinasi wisata. Hal ini dapat membuat wisatawan merasa nyaman dan betah untuk berlama-lama di destinasi wisata tersebut.

4) Loket tiket

Loket tiket merupakan salah satu amenities penting di destinasi wisata Pantai Kertomulyo, terutama bagi wisatawan yang memerlukan tiket untuk memasuki destinasi wisata. Loket tiket yang tersedia dan mudah diakses akan memudahkan wisatawan untuk memperoleh tiket dan memasuki destinasi wisata tersebut. Loket tiket Pantai Kertomulyo berada di sebelah kanan setelah gapura masuk Pantai Kertomulyo, disitu wisatawan tidak perlu turun dari kendaraan karena penjaga tiketnya yang akan menghampiri wisatawan di depan gapura tersebut, setelah memperoleh tiket wisatawan akan di pandu untuk menuju ke tempat parkir.

5) Keamanan

Keamanan juga menjadi salah satu amenities penting di destinasi wisata Pantai Kertomulyo. Wisatawan akan merasa lebih aman dan nyaman jika destinasi wisata yang mereka kunjungi terjamin keamanannya. Pengelola destinasi wisata Pantai Kertomulyo juga memperhatikan faktor keamanan misalnya dengan memberikan petugas keamanan dan lain sebagainya.

6) Tempat ibadah

Bagi wisatawan yang beragama, keberadaan tempat ibadah di sekitar destinasi wisata menjadi penting. Pengelola destinasi wisata perlu memperhatikan keberadaan tempat ibadah untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang berkunjung, berhubung sebagian besar masyarakat yang berkunjung beragama Islam maka dari

pihak pengelola juga sudah menyediakan tempat ibadah di Pantai Kertomulyo.

7) Tempat istirahat / gazebo

Wisatawan sering kali memerlukan tempat istirahat di destinasi wisata, terutama bagi mereka yang melakukan perjalanan jauh atau perjalanan yang melelahkan. Pengelola destinasi wisata Pantai Kertomulyo menyediakan tempat istirahat atau gazebo di sekitar destinasi wisata untuk memenuhi kebutuhan wisatawan. Wisatawan dapat bersantai, istirahat atau sekedar ngobrol dan makan di gazebo tersebut yang lokasinya dekat dengan para pedagang di Pantai Kertomulyo.

8) Tanda petunjuk arah

Tanda petunjuk arah menjadi salah satu amenities penting di destinasi wisata Pantai Kertomulyo untuk memudahkan wisatawan dalam mencari lokasi yang ingin mereka kunjungi. Tanda petunjuk arah ditempatkan di tempat yang mudah dilihat dan mudah dipahami agar wisatawan tidak kesulitan dalam mencari lokasi tersebut. Tanda petunjuk arah juga dapat membantu pengelola destinasi wisata Pantai Kertomulyo dalam mengatur alur kunjungan wisatawan dan meminimalkan kemungkinan wisatawan tersesat. Tanda petunjuk arah yang jelas dan teratur dapat mengurangi kemungkinan wisatawan mengalami kesulitan dalam mencari lokasi yang ingin mereka kunjungi dan dapat mempercepat proses pencarian lokasi tersebut. Pengelola destinasi wisata juga memperhatikan kualitas dan keakuratan tanda petunjuk arah yang mereka sediakan.

Selain itu, tanda petunjuk arah juga dapat memperkuat branding dan citra destinasi wisata. Tanda petunjuk arah yang dirancang dengan baik dan sesuai dengan konsep branding destinasi wisata dapat meningkatkan kesan positif dan membantu mempromosikan destinasi wisata Pantai Kertomulyo. Dalam mengembangkan tanda petunjuk arah, pengelola destinasi wisata Pantai Kertomulyo juga mempertimbangkan faktor keamanan dan kenyamanan wisatawan. Tanda petunjuk arah sudah ditempatkan di tempat yang aman dan tidak mengganggu kenyamanan wisatawan selama berkunjung ke destinasi wisata Pantai

Kertomulyo. Menurut hasil wawancara kepada pengunjung mengenai strategi yang mungkin dilakukan pengelola untuk meningkatkan kualitas pengalaman wisatawan yaitu⁸

“Menurut saya sih tentu ada hal yang perlu ditingkatkan pengelola untuk meningkatkan kualitas pengalaman wisatawan seperti meningkatkan fasilitas dan pelayanan, mengadakan kegiatan promosi, dan melakukan pengembangan potensi pantai secara berkelanjutan.”

9) Panggung akustik

Pantai dengan adanya panggung akustik merupakan destinasi wisata yang menawarkan pengalaman unik yang menggabungkan keindahan alam pantai dengan hiburan musik langsung. Panggung ini dirancang secara estetis dengan mempertimbangkan keindahan alam sekitarnya. Desain panggung yang terbuka memungkinkan pengunjung menikmati musik secara langsung sambil menikmati panorama pantai yang menakjubkan.

b. Atraksi

1) Keindahan alam

Pantai Kertomulyo menawarkan pemandangan alam yang indah dengan adanya jembatan, mangrove, dan lautan yang membentang luas. Pengunjung dapat menikmati matahari terbenam atau menghabiskan waktu di sepanjang pantai.

2) Pepohonan dan tumbuhan mangrove

Pantai Kertomulyo dikelilingi oleh hutan bakau yang rimbun. Pengunjung dapat menikmati keindahan alam dan mempelajari lebih lanjut tentang ekosistem mangrove. Selain itu di Pantai Kertomulyo khas dengan mangrove yang terbentang luas melingkar di area pantai, memiliki alam yang masih asri dan suasana yang teramat nyaman. Hasil wawancara yang dilakukan kepada pengelola yaitu⁹

⁸ Sulistyowati, "Hasil Wawancara Kepada Pengunjung Pantai Kertomulyo, (Jum'at, 10 Maret 2023)"

⁹ Fikri, "Hasil Wawancara Kepada Sekertaris POKDARWIS Tresno Segoro."

“Berkunjung ke pantai Kertomulyo pengendara motor dikenakan biaya sebesar Rp. 5.000 yaitu pada tiket terdapat keterangan tulisan biaya masuk konservasi yang 50% digunakan untuk konservasi mangrove artinya secara tersurat 1 motor yang datang ke pantai kertomulyo sudah ikut serta menanam mangrove. Biasanya beberapa wisatawan juga mengadakan even-even tertentu pada penanaman mangrove dari komunitas dan kelompok lalu diadakan edukasi untuk komunitas atau anak-anak outing class yang melakukan penanaman.”

“Kegiatan berwisata mempunyai prinsip yaitu “what i do” apa yang saya lakukan, “what i see” apa yang saya lihat, “what i buy” apa yang saya beli. Untuk yang dilakukan misalnya berkeinginan melakukan penanaman biasanya diberi tanda khusus supaya komunitas tersebut dapat mengontrol perkembangan mangrove yang telah mereka tanam. Sedangkan semua itu berefek untuk kesejahteraan masyarakat misalnya bibit mangrove kita beli dari masyarakat. Banyak sekali yang menanam bibit mangrove di pantai kertomulyo yaitu sekitar 100 komunitas, yang paling besar dan yang paling lama yaitu enjio dari tokyo, dinas kehutanan cabang 2, mie saya mitra.”

3) Alat permainan

Pantai Kertomulyo memiliki berbagai macam alat permainan, seperti bebek-bebekan, ayunan, seluncuran, kereta mini dan lainnya yang dapat dinikmati oleh pengunjung yang mencari sensasi dan petualangan.

4) Objek foto

Pantai Kertomulyo juga memiliki beberapa spot foto yang indah, seperti jembatan kayu, rumah panggung, dan gazebo yang bisa menjadi latar belakang yang cantik untuk foto pengunjung. Menurut hasil wawancara kepada pengelola mengenai daya tarik utama pantai kertomulyo dan cara mempromosikannya yaitu¹⁰

¹⁰ Asyhar Flkri, “Hasil Wawancara Kepada Sekertaris POKDARWIS Tresno Segoro”, Selasa, 14 Maret 2023

“Daya tariknya yaitu kita melihat pangsa pasar atau wisatawan. Kebanyakan wisatawan di pantai kertomulyo itu berumur 12-40 tahun jadi termasuk generasi milenial atau generasi z yaitu mereka hidup di era teknologi, kemudian peluang tersebut kami tangkap untuk membuat spot foto dan sarana prasarana yang juga bisa digunakan untuk acara keluarga. Lalu mempromosikannya dengan meramaikan dunia maya di ig, maps dsb untuk mempromosikannya strateginya agar tetap berlanjut dengan 3 bulan membuat spot foto agar para wisatawan bisa datang kembali.

Beberapa faktor yang umumnya menjadi daya tarik utama pantai adalah keindahan alam, keragaman aktivitas yang ditawarkan, dan kebersihan serta keamanan yang terjaga. Untuk mempromosikan daya tarik pantai Kertomulyo kepada wisatawan, pengelola pantai dapat menggunakan berbagai strategi pemasaran, seperti membuat situs web resmi dan mempromosikan pantai melalui media sosial, memasang spanduk atau brosur di tempat-tempat strategis. Namun, penting bagi pengelola pantai untuk mempromosikan daya tarik pantai Kertomulyo dengan cara yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, dengan memperhatikan kelestarian lingkungan dan kepentingan masyarakat setempat”

5) Akoustikan

Pantai kertomulyo memiliki akoustik yang dapat di dengarkan pengunjung ketika ada live musik biasanya terjadwal di hari libur. Aktivitas akustik di Pantai Kertomulyo menciptakan pengalaman yang unik bagi pengunjung dengan menggabungkan musik, seni, dan keindahan alam pantai. Ini memberikan ruang bagi para musisi dan seniman untuk berkolaborasi, mengekspresikan kreativitas mereka, dan memberikan hiburan yang menyenangkan bagi semua orang yang berkunjung ke pantai tersebut.

c. Aksesibilitas

1) Kondisi jalan

Jalan menuju ke Pantai Kertomulyo Trangkil Pati Jawa Tengah cukup baik dan dapat dilalui oleh kendaraan roda empat atau roda dua, namun terdapat beberapa jalan yang cukup sempit dan berkelok-kelok sehingga pengemudi perlu berhati-hati saat berkendara.

2) Transportasi

Pengunjung dapat menggunakan kendaraan pribadi seperti motor, mobil dan sepeda untuk menuju ke Pantai Kertomulyo Trangkil Pati Jawa Tengah.

3) Pintu gerbang

Pantai Kertomulyo Trangkil Pati Jawa Tengah memiliki pintu gerbang yang dapat diakses oleh pengunjung. Di pintu gerbang terdapat petugas yang akan memeriksa kendaraan dan memungut biaya tiket masuk. Pengunjung dapat membayar tiket masuk di pintu gerbang tersebut.

d. Aktivitas

1) Aktivitas wisata yang cukup ramai

Pantai Kertomulyo Trangkil Pati Jawa Tengah menjadi salah satu destinasi wisata populer di Jawa Tengah, terutama pada hari libur atau akhir pekan. Pengunjung dapat menikmati pantai, bermain air, berjemur di bawah sinar matahari, atau melakukan aktivitas lainnya bersama teman dan keluarga.

Menurut masyarakat sekitar yang telah diwawancarai mengatakan¹¹ :

“Pengalaman saya ketika berinteraksi dengan wisatawan yang berkunjung di pantai yaitu misalnya pas di pantai ketemu dengan teman atau saudara ya saling menyapa, kadang juga sempet ngobrol-ngobrol sebentar sih, kadang juga jajan bareng dll. Ya terlibat sih, khususnya yang terlibat secara langsung itu ya suami saya yang ikut serta berpartisipasi dalam gotong royong membangun pantai, kalo saya bisa dikatakan terlibat sih tapi tidak secara langsung karena keterlibatan saya dalam pengembangan

¹¹ Ani Nur Haafidhoh, “Hasil Wawancara Kepada Masyarakat Desa Kertomulyo” (Selasa, 14 Maret 2023).

destinasi wisata pantai kertomulyo ini ya ketika saya posting foto habis jalan-jalan ke pantai nah di situ saya juga menambahkan lokasi serta memposting foto yang menarik serta melakukan promosi, kan secara tidak langsung itu bisa menambah minat atau menarik wisatawan untuk berkunjung sehingga Pantai Kertomulyo dapat berkembang. ”

2) Banyak wisatawan yang membeli produk

Di sekitar Pantai Kertomulyo Trangkil Pati Jawa Tengah terdapat beberapa toko dan pedagang yang menjual berbagai macam produk kuliner dan makanan ringan. Hasil wawancara menurut pedagang yang telah di wawancarai dalam perdagangan jangka panjang yaitu¹²

“Cara yang dapat dilakukan yaitu dengan menjaga kualitas produk, terus dengan pelayanan yang baik kan jika mereka puas dengan pelayanan kita kan akan balik beli lagi, serta terus berinovasi sekreatif mungkin. Selain itu juga pedagang lainnya mau diajak berkembang.”

Banyak wisatawan yang membeli produk ini sebagai kenang-kenangan atau untuk dijadikan oleh-oleh. Salah satu pengunjung mengatakan saat wawancara :

“Saat saya berkunjung di pantai kertomulyo saya juga membeli produk dagangan mbak dari masyarakat setempat yaitu makanan dan minuman mbak, keponakan saya juga naik wahana yang ada di pantai kertomulyo seperti bebek-bebekan, kereta mini, main pasir dan juga naik ayunan. Menurut saya dengan membeli dagangan masyarakat setempat bisa membantu meningkatkan ekonomi lokal mbak. Kalo untuk fasilitas pantainya juga memadai dan spot fotonya juga menarik sih mbak.”

3) Objek wisata memberikan kenyamanan

Pantai Kertomulyo Trangkil Pati Jawa Tengah memiliki fasilitas yang cukup memadai, seperti tempat parkir, kamar mandi, warung makan, dan tempat istirahat. Selain itu, objek wisata di pantai ini

¹² Abdul Aziz, “Hasil Wawancara Kepada Pedagang Pantai Kertomulyo” (Rabu, 15 Maret 2023).

memberikan kenyamanan dan keindahan yang bisa membuat pengunjung betah berlama-lama di sana.

Menurut salah satu pengunjung yang telah diwawancarai¹³:

“Pengalaman saya ketika ke pantai itu menyenangkan saat menuju pantai sekilangnya budidaya ikan dan suasana yang indah serta banyak berbagai konservasi mangrove, lalu ketika saya melihat pemandangan pantai atau lautnya, ombaknya yang tenang itu dapat meringankan beban stress saya mbak, selain itu fasilitasnya juga banyak. Namun yang tidak saya sukai itu terdapat populasi nyamuk dan kurangnya variasi penjualan”.

2. Strategi menggunakan analisis SWOT

Untuk memanfaatkan potensi pantai Kertomulyo secara optimal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat, dapat dilakukan analisis SWOT. SWOT adalah singkatan dari *Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats*. Analisis ini dapat membantu mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi peluang dan tantangan dalam pengembangan pantai Kertomulyo.¹⁴ Berikut adalah strategi penggunaan analisis SWOT untuk mengembangkan potensi pantai Kertomulyo:

a. Kekuatan (*Strengths*)

Identifikasi kelebihan atau kekuatan dari pantai Kertomulyo yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Menurut hasil wawancara pada pengelola yaitu¹⁵:

“Dengan melakukan inovasi, tidak puas dengan apa yang dilakukan pasti setiap tahun melakukan upgrading pengelola, selain itu setiap tahun juga mengadakan belajar / study tour ke wisata lainnya agar mendapatkan ilmu dari sana lalu di terapkan di Pantai Kertomulyo, Sumber Daya Manusia (SDM) konsisten maksudnya tanpa

¹³ Sulistyowati, “Hasil Wawancara Kepada Pengunjung Pantai Kertomulyo.”

¹⁴ Freddy Rangkuti, *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT Cara Perhitungan Bobot, Rating Dan OCAI* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2022). hlm 20.

¹⁵ Asyhar Fikri, “Hasil Wawancara Kepada Sekertaris POKDARWIS Tresno Segoro.”

menginginkan timbal balik para SDM mengelola dengan sungguh-sungguh. Kita juga memanfaatkan untuk memperluas jejaring artinya kita mengajak kerjasama pihak-pihak atau *stakeholder* terkait.

Pantai kertomulyo tidak pernah ikut lomba2 , kemarin ada terpaksa ikut itu aja atas paksaan dari pihak bapeda untuk ikut lomba di bapenas, kok bisa ikut lomba itu karena salah satu aspek yang dinilai dari lomba itu adalah inovasi nah kemudian bapeda mengajak pantai kertomulyo alhamdulillah dapat juara 1 provinsi dan masuk 10 besar nasional.”

Beberapa kekuatan / kelebihan pantai Kertomulyo adalah

- 1) Kondisi menuju pantai sangat indah banyak tambak budidaya ikan dan budidaya garam serta pantai yang lahannya luas memiliki keindahan alam yang masih asli
- 2) Konservasi berbagai jenis mangrove
- 3) Spot foto yang menarik dan cukup tersedianya fasilitas serta sarana prasarana pendukung
- 4) Terdapat potensi yang menarik dan dapat dikembangkan misalnya dari pedagang sendiri mau diajak berkembang lebih maju
- 5) Kekompakan dan kerjasama yang tinggi dari pengelola yaitu POKDARWIS Tresno Segoro dan masyarakat setempat mampu menciptakan lingkungan yang bersih, indah serta nyaman.
- 6) Mampu melakukan inovasi supaya pantai kertomulyo banyak digemari wisatawan

Strategi yang dapat diterapkan yaitu dengan meningkatkan pengembangan potensi wisata Pantai Kertomulyo dengan mengoptimalkan kelebihan-kelebihan yang ada, seperti mengembangkan atraksi wisata yang menarik, memperbaiki fasilitas publik, meningkatkan pelayanan wisata, dan mempromosikan potensi wisata pantai Kertomulyo melalui media sosial atau event pariwisata.

b. Kelemahan (*Weaknesses*)

Identifikasi kelemahan atau kekurangan yang dimiliki oleh pantai Kertomulyo yang dapat menghambat pengembangan potensi wisata dan kesejahteraan masyarakat setempat.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada salah satu masyarakat yaitu ¹⁶

“Saya sebagai masyarakat yang sering berkunjung di pantai kertomulyo eee mengetahui kelemahan yang dapat di atasi melalui sedikit saran untuk fasilitas atau layanan seperti meningkatkan kebersihan dan keamanan, mengembangkan kegiatan yang ramah lingkungan, dan meningkatkan aksesibilitasnya. Mengembangkan kegiatan yang ramah lingkungan: Masyarakat dapat membantu mengembangkan kegiatan yang ramah lingkungan di pantai, seperti pengumpulan sampah dan kegiatan wisata.”

Beberapa kelemahan pantai Kertomulyo adalah

- 1) Keterbatasan aksesibilitas menuju kawasan ekowisata
- 2) Belum tersedianya data mengenai perencanaan pembangunan
- 3) Di sekitar kawasan hutan mangrove terdapat populasi nyamuk yang dapat mengganggu pengalaman wisatawan yang sedang melakukan kegiatan wisata.
- 4) Sektor finansial
- 5) Kurangnya variasi penjualan pedagang
- 6) Terbatasnya kendaraan umum ke obyek wisata

Strategi yang perlu diterapkan dengan cara meningkatkan fasilitas pendukung dan infrastruktur, seperti sanitasi, jalan, dan tempat parkir. Hal ini dapat dilakukan dengan memperbaiki fasilitas yang ada, membangun fasilitas baru, dan meningkatkan kerja sama antara pemerintah dan sektor swasta dalam pengembangan infrastruktur.

c. **Peluang (*Opportunities*)**

Identifikasi peluang atau kesempatan yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Beberapa peluang pantai Kertomulyo adalah

- 1) Dapat menarik wisatawan daerah maupun luar daerah
- 2) Meningkatkan minat kerja dan mengurangi pengangguran
- 3) Adanya kesempatan usaha yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat setempat serta mampu meningkatkan taraf hidup

¹⁶ Haafidhoh, “Hasil Wawancara Kepada Masyarakat Desa Kertomulyo.”

- 4) Mampu menciptakan produk baru hasil olahan dan dapat menekankan potensi kebudayaannya
 - 5) Adanya hubungan kerja sama antara pengelola dan instansi terkait dengan mengikutsertakan masyarakat sekitar
 - 6) Semakin banyak yang berkunjung akan meningkatkan promosi baik lewat sosial media maupun secara langsung
- Strategi yang perlu dilakukan yaitu meningkatkan pengembangan potensi wisata dengan memanfaatkan peluang-peluang yang ada, seperti meningkatkan pelayanan wisata yang ramah lingkungan, membangun kerja sama dengan pihak swasta dalam pengembangan wisata, dan memanfaatkan teknologi informasi untuk mempromosikan potensi wisata pantai Kertomulyo.

d. Ancaman (*Threats*)

Identifikasi ancaman atau tantangan yang dapat menghambat pengembangan potensi wisata dan kesejahteraan masyarakat setempat. Beberapa ancaman Pantai Kertomulyo adalah

- 1) Terdapat permasalahan internal dan eksternal
- 2) Adanya persaingan antara destinasi wisata satu dengan yang lain
- 3) Dampak negative aktifitas wisata yaitu membuang sampah sembarangan
- 4) Terjadinya perubahan cuaca yang dapat memicu gelombang air laut yang tinggi
- 5) Penggunaan teknologi serta kegiatan promosi yang kurang optimal
- 6) Kurangnya peran pemerintahan

Menurut hasil wawancara dari pengelola mengenai strategi pengelolaan yaitu¹⁷ :

“Untuk meningkatkan yaitu dengan inovasi dan konsistensi dari pengelola karena perkembangan zaman semakin meningkat kalo tidak mengikuti akan tertinggal atau mati. Apalagi kalo wisata hanya mengandalkan bantuan saja pasti akan mati kalo sudah tidak di support. Disamping itu terdapat beberapa hal yang perlu di perbaiki yaitu permasalahan internal dan eksternal,

¹⁷ Asyhar Fikri, “Hasil Wawancara Kepada Sekertaris POKDARWIS Tresno Segoro” (Selasa, 14 maret 2023 Kertomulyo Trangkil Pati).

kurangnya peran pemerintah secara optimal serta penggunaan teknologi yang harus dimaksimalkan.”

3. Potensi pantai kertomulyo untuk kesejahteraan masyarakat

Menurut hasil wawancara kepala desa yaitu¹⁸ :

“Dampak wisata secara umum berdampak ke masyarakat dari dampak ekonomi menjadi ramai lewat daya beli bisa dari dalam dan luar desa, untuk pedagang mendapat efek dari pariwisata tersebut dengan menciptakan produk baru untuk menarik wisatawan lalu meningkatkan minat kerja dan mengurangi pengangguran yang ada di Kertomulyo serta meningkatkan kesempatan usaha pendapatan masyarakat. Misal ada orang pengunjung itu bisa mendapatkan kebutuhan di desa kertomulyo ini. Dampak ramainya sehingga para pedagang lari di kertomulyo semua karena apa yang mereka butuhkan ada.”

Potensi Pantai Kertomulyo memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat dari berbagai segi. Adanya pendidikan lingkungan, peningkatan kesejahteraan ekonomi, kegiatan rekreasi dan olahraga, dan peningkatan kualitas hidup dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat setempat. Oleh karena itu, perlu adanya kerjasama antara pemerintah, masyarakat, dan *stakeholder* terkait untuk memanfaatkan potensi Pantai Kertomulyo secara berkelanjutan dan memperbaiki kesejahteraan masyarakat setempat. Menurut salah satu pengunjung yang telah di wawancarai mengenai potensi Pantai Kertomulyo untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat yaitu¹⁹

“Pendapat saya mengenai potensi untuk kesejahteraan destinasi wisata Pantai Kertomulyo ini juga kan memberikan peluang ekonomi lah bagi masyarakatnya. Lalu ada manfaat dari destinasi pantai kertomulyo ini untuk kesejahteraan masyarakat sekitar yaitu seperti meningkatkan pendapatan masyarakat, menciptakan lapangan pekerjaan, lalu meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan juga kan mbak.”

¹⁸ Karyo Busono, “Hasil Wawancara Kepada Kepala Desa Kertomulyo” (Selasa, 21 maret 2023 Kertomulyo Trangkil Pati).

¹⁹ Sulistyowati, “Hasil Wawancara Kepada Pengunjung Pantai Kertomulyo.”

Selain itu juga terdapat pendapat dari masyarakat berdasarkan hasil wawancara yaitu²⁰

“Banyak masyarakat setempat yang menyadari potensi destinasi wisata pantai kertomulyo dalam meningkatkan kesejahteraan mereka. Mereka melihat bahwa wisata pantai dapat membuka peluang usaha dan meningkatkan pendapatan bagi masyarakat sekitar, serta memberikan manfaat sosial dan ekonomi yang luas. Wisatawan juga berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat misalnya kan wisatawan dapat memberikan dampak ekonomi positif untuk masyarakat setempat, membantu posting untuk mempromosikan juga.”

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis potensi pantai kertomulyo

Analisis potensi pantai melibatkan pengumpulan data mengenai kondisi alam dan sosial ekonomi di sekitar pantai tersebut. Beberapa potensi yang ada meliputi:

- a. Amenitas: tempat parkir, warung/toko, toilet, loket tiket, keamanan, tempat ibadah, gazebo/tempat istirahat, tanda petunjuk arah dan panggung akoustik
- b. Atraksi : keindahan alam, pepohonan mangrove, alat permainan, objek foto dan konser akoustikan
- c. Aksesibilitas: kondisi jalan, transportasi, dan pintu gerbang
- d. Aktivitas : aktivitas wisata cukup ramai, banyak wisatawan yang membeli produk dan objek wisata yang memberikan kenyamanan

Pengembangan potensi pantai harus dilakukan dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan dan masyarakat setempat. Penting untuk mempertimbangkan prinsip pembangunan berkelanjutan agar pantai dapat dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan semua pihak. Pada dasarnya, destinasi wisata pantai Kertomulyo memiliki potensi yang besar untuk pengembangan lebih lanjut. Dalam penelitian ini, telah diidentifikasi beberapa hal yang mendukung potensi tersebut, termasuk keindahan alam pantai, aksesibilitas, dan keunikan budaya lokal. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan destinasi wisata pantai Kertomulyo memiliki potensi untuk meningkatkan

²⁰ Haafidhoh, “Hasil Wawancara Kepada Masyarakat Desa Kertomulyo”, Selasa, 14 Maret 2023

pariwisata daerah dan memberikan dampak positif secara ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan beberapa penelitian terkait potensi destinasi wisata. Misalnya, penelitian sebelumnya yaitu Potensi dan Strategi Pengembangan Objek Wisata Tahura Lapak Jaru Kuala Kurun Kabupaten Gunung Mas Provinsi Kalimantan Tengah. Destinasi wisata tersebut memiliki potensi yang unggul sehingga berpotensi tinggi untuk dikembangkan. Tinjauan penelitian terdahulu ini akan memberikan landasan teoritis dan pemahaman yang lebih mendalam.²¹

Pengembangan destinasi wisata pantai Kertomulyo akan memiliki implikasi yang beragam, pengembangan infrastruktur dan fasilitas pendukung wisata. Destinasi wisata pantai Kertomulyo memiliki potensi yang besar untuk pengembangan berkelanjutan. Keindahan alam pantai, keunikan budaya lokal, dan aksesibilitas tersebut maka diharapkan pantai kertomulyo mampu meningkatkan lebih maksimal lagi agar semakin berkembang pesat.

2. Analisis strategi menggunakan analisis SWOT

a. Analisis internal dari pantai kertomulyo Trangkil Pati agar menjadi pantai yang tetap berkelanjutan

1) Kekuatan yang ada di Pantai Kertomulyo

Berdasarkan dari data responden hasil kuisisioner yang disebar di Pantai Kertomulyo Trangkil Pati meliputi pengelola, pedagang, masyarakat dan pengunjung yang berjumlah 50 responden berupa 1 kepala desa, 1 sekretaris desa, 10 pengelola atau anggota pokdarwis, 8 pedagang, 6 masyarakat dan 24 pengunjung dengan skala likert yang meliputi kriteria sangat setuju (5), setuju (4), netral (3), tidak setuju (2) dan sangat tidak setuju (1), maka terdapat hasil jawaban indikator kekuatan sebagai berikut²² :

²¹ Herianto, Abdul Mukti, and Renhart Jemi, "Potensi Dan Strategi Pengembangan Objek Wisata Tahura Lapak Jaru Kuala Kurun Kabupaten Gunung Mas Provinsi Kalimantan Tengah."

²² Freddy Rangkuti, *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT Cara Perhitungan Bobot, Rating Dan OCAI*, 36.

Tabel 4.4
Indikator Kekuatan

No.	Indikator Kekuatan	5	4	3	2	1	Total
1.	Kondisi menuju pantai sangat indah, luas dan masih asli	54%	42%	4%	0%	0%	100%
2.	Konservasi berbagai jenis mangrove	46%	50%	4%	0%	0%	100%
3.	Spot foto menarik dan tersedia fasilitas pendukung	44%	54%	2%	0%	0%	100%
4.	Terdapat potensi yang menarik dan dapat dikembangkan	54%	44%	2%	0%	0%	100%
5.	Kekompakan dan kerjasama yang tinggi	62%	32%	6%	0%	0%	100%
6.	Mampu melakukan inovasi	50%	50%	0%	0%	0%	100%

Data di olah tahun 2023 oleh peneliti

2) Kelemahan Pantai Kertomulyo

Berdasarkan dari data responden hasil kuisisioner yang disebar di Pantai Kertomulyo Trangkil Pati meliputi pengelola, pedagang, masyarakat dan pengunjung yang berjumlah 50 responden berupa 1 kepala desa, 1 sekretaris desa, 10 pengelola atau anggota pokdarwis, 8 pedagang, 6 masyarakat dan 24 pengunjung dengan skala likert yang meliputi dengan kriteria sangat setuju (5), setuju (4), netral (3), tidak setuju (2) dan sangat tidak setuju (1), maka terdapat hasil jawaban indikator kelemahan sebagai berikut :

Tabel 4.5
Indikator Kelemahan

No	Indikator Kelemahan	5	4	3	2	1	Total
1.	Keterbatasan aksesibilitas	20%	70%	10%	0%	0%	100%
2.	Belum tersedianya data mengenai perencanaan pembangunan	8%	32%	46%	12%	2%	100%
3.	Terdapat biota nyamuk	32%	64%	2%	2%	0%	100%
4.	Sektor finansial dari pengoprasian pantai	10%	42%	32%	16%	0%	100%
5.	Kurangnya variasi penjualan pedagang	12%	46%	28%	14%	0%	100%
6.	Terbatasnya kendaraan umum ke obyek wisata	18%	68%	12%	2%	0%	100%

Data di olah tahun 2023 oleh peneliti

b. Analisis eksternal

1) Peluang Pantai Kertomulyo

Berdasarkan dari data responden hasil kuisisioner yang disebarakan di Pantai Kertomulyo Trangkil Pati meliputi pengelola, pedagang, masyarakat dan pengunjung yang berjumlah 50 responden berupa 1 kepala desa, 1 sekretaris desa, 10 pengelola atau anggota pokdarwis, 8 pedagang, 6 masyarakat dan 24 pengunjung dengan skala likert yang meliputi dengan kriteria sangat

setuju (5), setuju (4), netral (3), tidak setuju (2) dan sangat tidak setuju (1), maka terdapat hasil jawaban indikator peluang sebagai berikut :

Tabel 4.6
Indikator Peluang

No .	Indikator Peluang	5	4	3	2	1	Tota l
1.	Dapat menarik wisatawan daerah maupun luar daerah	48 %	52 %	0%	0 %	0 %	100 %
2.	Meningkatkan minat kerja dan mengurangi pengangguran	38 %	52 %	10 %	0 %	0 %	100 %
3.	Adanya kesempatan usaha, meningkatkan pendapatan dan meningkatkan taraf hidup	42 %	56 %	2%	0 %	0 %	100 %
4.	Mampu menciptakan produk baru dan terdapat potensi kebudayaan	54 %	46 %	0%	0 %	0 %	100 %
5.	Adanya hubungan kerja sama antara pengelola dan instansi terkait dan masyarakat	40 %	50 %	10 %	0 %	0 %	100 %

6.	Semakin banyak yang berkunjung dapat meningkatkan	34 %	64 %	2%	0 %	0 %	100 %
----	---	------	------	----	-----	-----	-------

Data di olah tahun 2023 oleh peneliti

2) Ancaman Pantai Kertomulyo

Berdasarkan dari data responden hasil kuisioner yang disebarakan di Pantai Kertomulyo Trangkil Pati meliputi pengelola, pedagang, masyarakat dan pengunjung yang berjumlah 50 responden berupa 1 kepala desa, 1 sekertaris desa, 10 pengelola atau anggota pokdarwis, 8 pedagang, 6 masyarakat dan 24 pengunjung dengan skala likert yang meliputi dengan kriteria sangat setuju (5), setuju (4), netral (3), tidak setuju (2) dan sangat tidak setuju (1), maka terdapat hasil jawaban indikator ancaman sebagai berikut :

Tabel 4.7
Indikator Ancaman

No .	Indikator Ancaman	5	4	3	2	1	Tota l
1.	Terdapat permasalahan internal dan eksternal	12 %	16 %	52 %	20 %	0 %	100 %
2.	Adanya persaingan antara destinasi wisata	10 %	20 %	40 %	30 %	0 %	100 %
3.	Dampak negative aktifitas wisata yaitu membuang sampah sembarangan	16 %	66 %	14 %	4%	0 %	100 %
4.	Terjadinya	4%	38	46	12	0	100

	perubahan cuaca yang dapat memicu gelombang air laut yang tinggi		%	%	%	%	%
5.	Penggunaan teknologi dan promosi kurang optimal	12%	20%	36%	30%	2%	100%
6.	Kurangnya peran pemerintahan	6%	42%	36%	16%	0%	100%

Data di olah tahun 2023 oleh peneliti

c. Analisis matrik IFAS

IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*) merupakan cara atau alat yang digunakan untuk menganalisis seberapa penting dan baiknya sumber daya internal. IFAS juga membantu sebuah organisasi atau perusahaan dalam mengelompokkan beberapa faktor strategis ke dalam faktor kekuatan dan kelemahan.²³

²³ Muh Nur Luthfi Azis dan Andi Rahman Putera Selamat Riyanto, "*Analisis SWOT Sebagai Penyusun Strategi Organisasi*", (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021), 38.

Tabel 4.8
Matriks IFAS

Kekuatan	Keterangan					Total	Jumlah (N)
	5	4	3	2	1		
1.	27	21	2	0	0	225	50
2.	23	25	2	0	0	221	50
3.	22	27	1	0	0	221	50
4.	27	22	1	0	0	226	50
5.	31	16	3	0	0	228	50
6.	25	25	0	0	0	225	50
Kelemahan	Keterangan					Total	Jumlah (N)
	5	4	3	2	1		
1.	10	35	5	0	0	205	50
2.	4	16	23	6	1	166	50
3.	16	32	1	1	0	213	50
4.	5	21	16	8	0	173	50
5.	6	23	14	7	0	178	50
6.	9	34	6	1	0	201	50
Total kekuatan + kelemahan						2.484	50

Data di olah pada tahun 2023 oleh peneliti

Mengukur indikator analisis SWOT di perlukan tabel IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*) terdiri dari 4 tabel yaitu faktor internal (kekuatan dan kelemahan), bobot, rating dan skor. *Pertama*, Faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan diperoleh dari hasil analisis dan identifikasi dari lingkungan internal. *Kedua*, bobot menunjukkan seberapa penting faktor internal, pembobotan didasarkan pada kemungkinan faktor internal dan semua bobot jika dijumlahkan harus berjumlah 1,00. *Ketiga*, rating merupakan seberapa baik sumber daya internal yang dikelola. *Keempat*, skor merupakan perkalian antara bobot dan rating.²⁴ Cara menghitung bobot yaitu total faktor kekuatan 1 di bagi jumlah total faktor internal dan seterusnya. Sedangkan cara menghitung rating yaitu total faktor kekuatan 1 dibagi jumlah responden dst. Untuk menghitung skor yaitu perkalian antara bobot dan rating.

²⁴ Selamet Riyanto, *ANALISIS SWOT Sebagai Penyusun Strategi Organisasi*,

Tabel 4.9
Perhitungan Bobot, Rating Dan Skor

No.	Faktor Internal (Kekuatan)	Bobot	Rating	Bobot X Rating (SKOR)
1.	Kondisi menuju pantai sangat indah, luas dan masih asli	0,09	4,5	0,4
2.	Konservasi berbagai jenis mangrove	0,09	4,4	0,4
3.	Spot foto menarik dan tersedia fasilitas pendukung	0,09	4,4	0,4
4.	Terdapat potensi yang menarik dan dapat dikembangkan	0,09	4,5	0,4
5.	Kekompakan dan kerjasama yang tinggi	0,09	4,6	0,4
6.	Mampu melakukan inovasi	0,09	4,5	0,4
	Faktor internal (kelemahan)			
1.	Keterbatasan aksesibilitas	0,08	4,1	0,3
2.	Belum tersedianya data mengenai perencanaan pembangunan	0,07	3,3	0,2
3.	Terdapat biota nyamuk	0,09	4,3	0,4
4.	Sektor finansial dari pengoprasian pantai	0,07	3,5	0,2

5.	Kurangnya variasi penjualan pedagang	0,07	3,6	0,2
6.	Terbatasnya kendaraan umum ke obyek wisata	0,08	4,0	0,3
	Total	1,00		4,0

Data di olah pada tahun 2023 oleh peneliti

Tabel 4.10

IFAS

Keterangan	BOBOT SKOR		
	Tinggi (3,1 – 4,0)	Sedang (2,10 – 3,00)	Rendah (1,00 – 2,00)
IFAS	4,0	-	-

Data di olah pada tahun 2023 oleh peneliti

Dari hasil analisis matriks IFAS di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa skor kekuatan dan kelemahan strategi di Pantai Kertomulyo Pati berada pada kisaran 4,0. Hal ini menunjukkan bahwa kekuatan Pantai Kertomulyo Pati dalam pengembangannya sebagai kawasan lokasi wisata tergolong tinggi.

d. Analisis matrik EFAS

EFAS (*Eksternal Factor Analysis Summary*) merupakan cara atau alat yang digunakan untuk menganalisis seberapa penting dan efektifitas sumber daya eksternal. EFAS juga membantu sebuah organisasi atau perusahaan dalam mengelompokkan beberapa faktor strategis ke dalam faktor peluang dan ancaman.²⁵

²⁵ Selamet Riyanto, *ANALISIS SWOT Sebagai Penyusun Strategi Organisasi* ,

Tabel 4.11
Data Responden Peluang Dan Ancaman

Peluang	Keterangan					Total	Jumlah (N)
	5	4	3	2	1		
1.	24	26	0	0	0	224	50
2.	19	26	5	0	0	214	50
3.	21	28	1	0	0	220	50
4.	27	23	0	0	0	227	50
5.	20	25	5	0	0	215	50
6.	17	32	1	0	0	213	50
Ancaman	Keterangan					Total	Jumlah (N)
	5	4	3	2	1		
1.	6	8	26	10	0	160	50
2.	5	10	20	15	0	155	50
3.	8	33	7	2	0	197	50
4.	2	19	23	6	0	167	50
5.	6	10	18	15	1	155	50
6.	3	21	18	8	0	169	50
Total ancaman + total peluang						2.316	50

Data di olah pada tahun 2023 oleh peneliti

Mengukur indikator analisis SWOT di perlukan tabel EFAS (*Eksternal Factor Analysis Summary*) terdiri dari 4 tabel yaitu faktor eksternal (peluang dan ancaman), bobot, rating dan skor. Pertama, Faktor eksternal berupa peluang dan ancaman diperoleh dari hasil analisis dan identifikasi dari lingkungan eksternal. Kedua, bobot menunjukkan seberapa penting faktor eksternal, pembobotan didasarkan pada kemungkinan faktor internal dan semua bobot jika dijumlahkan harus berjumlah 1,00. Ketiga, rating merupakan efektifitas strategi yang saat ini diterapkan pengelola. Keempat, skor merupakan perkalian antara bobot dan rating.²⁶

²⁶ Selamet Riyanto, *ANALISIS SWOT Sebagai Penyusun Strategi Organisasi* , 42.

Tabel 4.12
Perhitungan Bobot, Rating Dan Skor

No.	Faktor Eksternal (Peluang)	Bobot	Rating	Bobot X Rating = skor
1.	Dapat menarik wisatawan daerah maupun luar daerah	0,1	4,5	0,45
2.	Meningkatkan minat kerja dan mengurangi pengangguran	0,09	4,3	0,39
3.	Adanya kesempatan usaha, meningkatkan pendapatan dan meningkatkan taraf hidup	0,09	4,4	0,40
4.	Mampu menciptakan produk baru dan terdapat potensi kebudayaan	0,09	4,5	0,40
5.	Adanya hubungan kerja sama antara pengelola dan instansi terkait dan masyarakat	0,09	4,3	0,39
6.	Semakin banyak yang berkunjung dapat meningkatkan	0,09	4,3	0,39
	Faktor eksternal (ancaman)			
1.	Terdapat permasalahan	0,07	3,2	0,22

	internal dan eksternal			
2.	Adanya persaingan antara destinasi wisata	0,07	3,1	0,22
3.	Dampak negative aktifitas wisata yaitu membuang sampah sembarangan	0,09	3,9	0,35
4.	Terjadinya perubahan cuaca yang dapat memicu gelombang air laut yang tinggi	0,07	3,3	0,23
5.	Penggunaan teknologi dan promosi kurang optimal	0,07	3,1	0,22
6.	Kurangnya peran pemerintahan	0,07	3,4	0,24
	Total	1,00		3,9

Data di olah pada tahun 2023 oleh peneliti

Tabel 4.13
EFAS

Keterangan	BOBOT SKOR		
	Tinggi (3,1 – 4,0)	Sedang (2,10 – 3,00)	Rendah (1,00 – 2,00)
EFAS	3,9	-	-

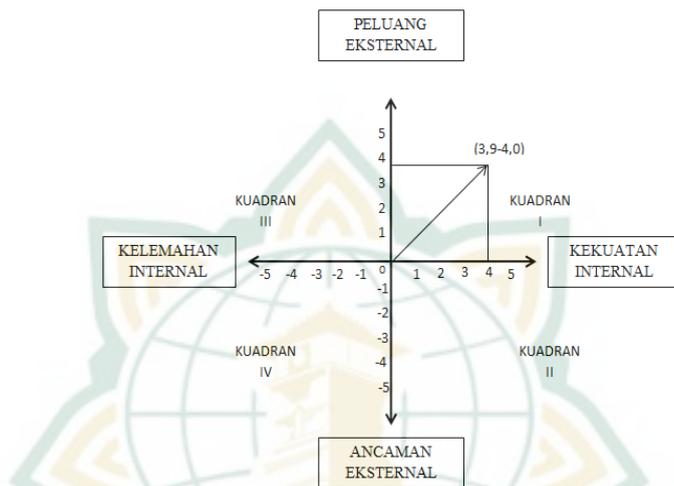
Data di olah pada tahun 2023 oleh peneliti

Dari hasil analisis matriks EFAS di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa skor kekuatan dan kelemahan strategi di Pantai Kertomulyo Pati berada pada kisaran 3,9. Ini menunjukkan bahwa kekuatan Pantai Kertomulyo Pati dalam

pengembangannya sebagai kawasan lokasi wisata tergolong tinggi.

- e. Posisi strategi pada matriks

Gambar 4.1
Posisi Matriks



Sumber : di peroleh pada tahun 2023 dari peneliti

Hasil dari matriks *grand strategy* diatas yaitu menunjukkan bahwa alternatif terbaik mengenai potensi destinasi wisata pantai kertomulyo adalah kuadran I. Posisi pada kuadran I menjelaskan bahwa memiliki peluang dan kekuatan yang besar sehingga dapat di dimanfaatkan untuk memajukan pantai kertomulyo menjadi destinasi wisata yang berkelanjutan.

- f. Strategi pengembangan IFAS dan EFAS

Adapun strategi-strategi yang di bentuk dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.14
Strategi IFAS dan EFAS

IFAS (internal)	Strength (S)	Weakness (W)
EFAS (eksternal)	1. Kondisi menuju pantai sangat indah banyak tambak	1. Keterbatasan aksesibilitas menuju kawasan ekowisata 2. Belum tersedianya data mengenai perencanaan pembangunan 3. Di sekitar kawasan

	<p>budidaya ikan dan budidaya garam serta pantai yang lahannya luas memiliki keindahan alam yang masih asli</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Konservasi berbagai jenis mangrove 3. Spot foto yang menarik dan cukup tersedianya fasilitas serta sarana prasarana pendukung 4. Terdapat potensi yang menarik dan dapat dikembangkan misalnya dari pedagang sendiri mau diajak berkembangan lebih maju 5. Kekompakan dan kerjasama 	<p>hutan mangrove terdapat populasi nyamuk yang dapat mengganggu pengalaman wisatawan yang sedang melakukan kegiatan wisata.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Sektor finansial hanya dari pengoprasian pantai 5. Kurangnya variasi penjualan pedagang 6. Terbatasnya kendaraan umum ke obyek wisata
--	---	---

	<p>yang tinggi dari pengelola yaitu POKDAR WIS Tresno Segoro dan masyarakat setempat mampu menciptakan lingkungan yang bersih, indah serta nyaman.</p> <p>6. Mampu melakukan inovasi supaya Pantai Kertomulyo banyak digemari wisatawan</p>	
Opportunities (O)	Strategi S – O	Strategi W – O
<p>1. Dapat menarik wisatawan daerah maupun luar daerah</p> <p>2. Meningkatkan minat kerja dan mengur</p>	<p>1. Memanfaatkan lahan yang luas, indah dan unik dengan spot foto serta fasilitas yang memadai untuk menarik minat wisatawan agar dapat</p>	<p>1. Meningkatkan kualitas aksesibilitas dan menyiapkan data-data pembangunan agar dapat menarik minat wisatawan (W1,W2,W6,O1,O6)</p> <p>2. Bekerjasama dengan instansi terkait untuk memaksimalkan potensi yang ada agar memperbaiki sektor-sektor yang belum optimal (W4,W5,O5,O6)</p>

<p>angi pengan gguran</p> <p>3. Adanya kesempatan usaha yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat setempat serta mampu meningkatkan taraf hidup</p> <p>4. Mampu menciptakan produk baru hasil olahan dan dapat menekankan potensi kebudayaannya</p> <p>5. Adanya hubungan kerja sama antara</p>	<p>meningkatkan kegiatan promosi supaya potensi tersebut menjadi berkembang dan maju secara berkelanjutan</p> <p>(S1,S3,S4,O1,O6)</p> <p>2. Memanfaatkan konservasi berbagai jenis mangrove dan berinovasi supaya mampu menciptakan produk baru sehingga menarik minat kerja dan berwirausaha</p> <p>(S2,S6,O2,O4)</p> <p>3. Dengan adanya kekompakan yang tinggi mampu menarik</p>	<p>3. Meningkatkan promosi agar even tertentu dan produk baru dapat dikenal oleh wisatawan yang mampu menarik wisatawan baik dalam bidang ekonomi, sosial, lingkungan maupun kebudayaannya (W3,W4,W5,O1,O4,O5)</p>
---	---	--

<p>pengelola dan instansi terkait dengan mengikutsertakan masyarakat sekitar</p> <p>6. Semakin banyak yang berkunjung akan meningkatkan promosi baik lewat sosial media maupun secara langsung</p>	<p>suatu instansi / stakeholder agar terjadi hubungan kerjasama menciptakan trobosan baru supaya dapat meningkatkan kesempatan usaha, meningkatkan taraf hidup dan mengurangi pengangguran (S5,O2,03,04,05)</p>	
<p>Threat (T)</p>	<p>Strategi S-T</p>	<p>Strategi W-T</p>
<p>1. Terdapat permasalahan internal dan eksternal</p> <p>2. Adanya persain</p>	<p>1. Dengan adanya kekompakan pengelola mampu mengatasi masalah internal dan eksternal serta</p>	<p>1. Peningkatan peran pemerintah untuk selalu meningkatkan kualitas dan kuantitas (W1, W2,W4,W5,T2,T5)</p> <p>2. Mengikutsertakan instansi terkait, <i>stakeholder</i> dan masyarakat untuk</p>

<p>gan antara destina si wisata satu dengan yang lain</p> <p>3. Dampa k negative aktifitas wisata yaitu membu ang sampah sembar angan</p> <p>4. Terjadi nya peruba han cuaca yang dapat memic u gelomb ang air laut yang tinggi</p> <p>5. Penggu naan teknolo gi serta kegiata n promos</p>	<p>mampu berinovasi dan meningkatk an kualitas pantai agar mampu bersaing dengan pantai lainnya.</p> <p>(S5,S6,T1,T 2,)</p> <p>2. Mendapatk an dukungan pemerintah untuk melakukan inovasi dengan adanya potensi yang menarik, mengurangi pencemaran lingkungan dan mempredik si perubahan cuaca yang akan terjadi (S2,S4,S6,T 3,T4,T6)</p> <p>3. Menciptaka n citra baik dan pelatihan teknologi untuk</p>	<p>menjadikan wisata berkelanjutan (W5,T5,T6)</p> <p>3. Memaksimalkan potensi dan mengurangi resiko yang akan terjadi (W1,W2,W3,W4,W5,T 1,T2,T3,T5,T6)</p>
---	---	--

<p>i yang kurang optimal</p> <p>6. Kurangnya peran pemerintahan</p>	<p>kegiatan promosi yang lebih optimal (S3,S4,T2,T5)</p>	
---	--	--

Data di olah pada tahun 2023 oleh peneliti

1. Strategi S-O

Strategi ini biasanya menggunakan semua kekuatan yang dimiliki untuk memanfaatkan peluang yang ada di pantai Kertomulyo.²⁷

- a. Memanfaatkan lahan yang luas, indah dan unik dengan spot foto serta fasilitas yang memadai untuk menarik minat wisatawan agar dapat meningkatkan kegiatan promosi supaya potensi tersebut menjadi berkembang dan maju secara berkelanjutan
- b. Memanfaatkan konservasi berbagai jenis mangrove dan berinovasi supaya mampu menciptakan produk baru sehingga menarik minat kerja dan berwirausaha
- c. Dengan adanya kekompakan yang tinggi mampu menarik suatu instansi / stakeholder agar terjadi hubungan kerjasama menciptakan trobosan baru supaya dapat meningkatkan kesempatan usaha, meningkatkan taraf hidup dan mengurangi pengangguran

2. Strategi W-O

Strategi untuk meminimalkan kelemahan dengan adanya peluang. Artinya banyak peluang yang dapat di raih tetapi kelemahannya harus diminimalisir terlebih dahulu.²⁸

- a. Meningkatkan kualitas aksesibilitas dan menyiapkan data-data pembangunan agar dapat menarik minat wisatawan

²⁷ freddy Rangkuti, *Personal SWOT Analysis Peluang Di Balik Setiap Kesulitan* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), 8.

²⁸ freddy Rangkuti, *Personal SWOT Analysis Peluang Di Balik Setiap Kesulitan*,

- b. Bekerjasama dengan instansi terkait untuk memaksimalkan potensi yang ada agar memperbaiki sektor-sektor yang belum optimal
 - c. Meningkatkan promosi agar even tertentu dan produk baru dapat dikenal oleh wisatawan yang mampu menarik wisatawan baik dalam bidang ekonomi, sosial, lingkungan maupun kebudayaannya
3. Strategi S-T

Strategi yang di rancang untuk menggunakan kekuatan secara menyeluruh sehingga dapat mengatasi ancaman yang ada.

- a. Dengan adanya kekompakan pengelola mampu mengatasi masalah internal dan eksternal serta mampu berinovasi dan meningkatkan kualitas pantai agar mampu bersaing dengan pantai lainnya.
 - b. Mendapatkan dukungan pemerintah untuk melakukan inovasi dengan adanya potensi yang menarik, mengurangi pencemaran lingkungan dan memprediksi perubahan cuaca yang akan terjadi
 - c. Menciptakan citra baik dan pelatihan teknologi untuk kegiatan promosi yang lebih optimal
4. Strategi W-T

Strategi yang disusun bertujuan untuk meminimalisir kelemahan dan menghindari ancaman.

- a. Peningkatan peran pemerintah untuk selalu meningkatkan kualitas dan kuantitas
- b. Mengikutsertakan instansi terkait, stakeholder dan masyarakat untuk menjadikan wisata berkelanjutan
- c. Memaksimalkan potensi dan mengurangi resiko yang akan terjadi

Berdasarkan analisis SWOT yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa destinasi wisata Pantai Kertomulyo memiliki potensi yang besar untuk pengembangan berkelanjutan. Keindahan alam pantai, keunikan budaya lokal, terus melakukan inovasi dan kekompakan dan kerjasama yang tinggi antar pengelola menjadi kekuatan utama. Namun, terdapat beberapa kelemahan dan ancaman seperti keterbatasan aksesibilitas, terdapat biota nyamuk yang dapat mengganggu pengunjung, kurangnya variasi perdagangan dan promosi kurang optimal. Oleh karena itu, strategi yang tepat harus dirancang untuk memanfaatkan kekuatan dan peluang serta mengatasi kelemahan dan

menghadapi ancaman. Untuk mengatasi kelemahan dan menghadapi ancaman, menggunakan strategi peningkatan peran pemerintah untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas, mengikutsertakan instansi terkait, *stakeholder*, dan partisipasi masyarakat untuk menjadi wisata berkelanjutan serta memaksimalkan potensi dan mengurangi resiko yang ada.

Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan beberapa penelitian terkait strategi pengembangan yang menggunakan analisis SWOT. Evaluasi Strategi Analisis Faktor Internal dan Eksternal (IFAS dan EFAS) berada pada posisi kuadran pertama (positif positif). Semua alternatif metode yang dihasilkan dari proses wawancara ahli dan survei kuesioner menyebabkan pengembangan proses penggalangan dana CWLS menjadi lebih terpercaya, nyaman, dan lebih mudah diakses. Strategi prioritas alternatif adalah pendekatan progresif dan ekspansif (SO), dimana pemangku kepentingan harus memaksimalkan peluang yang tersedia dengan menggunakan kekuatan.²⁹ Tinjauan penelitian terdahulu ini akan memberikan landasan teoritis dan pemahaman yang lebih dalam tentang strategi yang tepat.

Implikasinya yaitu implementasi strategi yang tepat berdasarkan analisis SWOT akan memiliki implikasi yang beragam. Secara lingkungan, strategi berkelanjutan akan membantu dalam pengelolaan dan pelestarian sumber daya alam serta mencegah dampak negatif terhadap ekosistem pantai. Dalam rangka mengembangkan destinasi wisata pantai Kertomulyo secara berkelanjutan, perlu beberapa strategi yang tepat dapat diusulkan berdasarkan analisis SWOT, misalnya untuk memanfaatkan kekuatan dan peluang, strategi pemasaran yang efektif dapat diterapkan untuk meningkatkan visibilitas destinasi, memperluas jangkauan pasar, dan menarik lebih banyak wisatawan. Selain itu, kerjasama dengan pihak-pihak terkait seperti pemerintah daerah, masyarakat lokal, dan pelaku industri pariwisata juga penting untuk memperkuat kekuatan dan menciptakan sinergi dalam pengembangannya.

²⁹ Muhamad Nadrattuzaman Hosen, Agung Maulana, "Mengevaluasi Proses Penggalangan Dana Dari Waqf-Linked Tunai Pertama Di Dunia Sukuk Di Indonesia", 207

3. Analisis manfaat dan hambatan potensi pantai kertomulyo untuk kesejahteraan masyarakat sekitar

Pantai Kertomulyo, sebagai salah satu destinasi wisata pantai, memiliki potensi untuk memberikan sumbangan positif terhadap kesejahteraan masyarakat setempat. Namun, seperti halnya setiap potensi, ada manfaat dan hambatan yang perlu dipertimbangkan. Berikut adalah beberapa manfaat dan hambatan yang terkait dengan potensi Pantai Kertomulyo dalam mempengaruhi kesejahteraan masyarakat setempat:

a. Manfaat :

- 1) Peningkatan ekonomi lokal: Wisata Pantai Kertomulyo dapat meningkatkan perekonomian lokal dengan menarik pengunjung, yang akan berkontribusi pada pendapatan penduduk setempat. Aktivitas wisata akan mendorong bisnis lokal, seperti penjualan makanan, souvenir, akomodasi, dan jasa transportasi.
- 2) Penciptaan lapangan kerja: Seiring dengan peningkatan ekonomi, permintaan akan tenaga kerja lokal akan meningkat, membuka peluang pekerjaan baru di sektor pariwisata seperti pemandu wisata, sopir, petugas keamanan, dan lainnya.
- 3) Infrastruktur dan fasilitas: Untuk mengakomodasi kebutuhan pengunjung, pemerintah dan pihak swasta mungkin akan berinvestasi dalam pengembangan infrastruktur dan fasilitas di sekitar Pantai Kertomulyo, seperti jalan, sanitasi, tempat parkir, dan sarana kesehatan. Ini akan membantu memperbaiki kualitas hidup masyarakat setempat.
- 4) Pemertahanan budaya dan tradisi: Peningkatan jumlah wisatawan mungkin juga mengarah pada peningkatan kesadaran akan kekayaan budaya dan tradisi lokal. Masyarakat setempat dapat memperkuat identitas budaya mereka dengan memperkenalkan pengunjung pada kebiasaan, seni, dan kearifan lokal.

b. Hambatan:

- 1) Over-turisme: Jika pantai ini menjadi sangat populer, bisa terjadi over-turisme yang berdampak negatif pada lingkungan dan kehidupan masyarakat setempat. Peningkatan lalu lintas wisatawan dapat menyebabkan kerusakan ekosistem pantai dan meningkatkan masalah sampah.

- 2) Penggusuran dan spekulasi tanah: Keberhasilan pariwisata seringkali menarik minat investor yang dapat mengakibatkan spekulasi tanah dan penggusuran bagi masyarakat lokal yang mungkin kehilangan akses ke sumber daya alam yang mereka butuhkan untuk hidup.
- 3) Kesenjangan ekonomi: Meskipun ada manfaat ekonomi, mungkin juga ada ketimpangan dalam distribusi kekayaan. Beberapa orang mungkin mendapatkan manfaat lebih besar daripada yang lain, meningkatkan kesenjangan ekonomi di masyarakat setempat.
- 4) Pemanasan global dan perubahan iklim: Dalam skala yang lebih luas, pariwisata dapat berkontribusi pada pemanasan global melalui emisi gas rumah kaca dari transportasi dan industri terkait. Perubahan iklim dapat mengancam potensi jangka panjang dari pantai sebagai destinasi wisata.

Untuk memaksimalkan manfaat dan mengatasi hambatan, penting bagi pemerintah dan pemangku kepentingan terkait pengelolaan yang berkelanjutan. Dengan pendekatan yang berfokus pada keberlanjutan, Pantai Kertomulyo dapat menjadi sumber kesejahteraan bagi masyarakat setempat yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Menjelajahi potensi Pantai Kertomulyo dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar adalah topik menarik yang pantas untuk dieksplorasi. Berikut ini disajikan beberapa aspek penting yang dapat menjadi titik fokus dalam pembahasan ini.:

1. Pariwisata: Pantai Kertomulyo memiliki potensi pariwisata yang besar. Keindahan alamnya, pepohonan asri, dan ombak yang tidak terlalu besar dapat menarik wisatawan lokal maupun mancanegara. Dengan meningkatnya jumlah wisatawan, akan ada peluang bisnis yang berkembang di sekitar pantai, seperti restoran, warung makan, toko suvenir, dan jasa transportasi. Hal ini akan menciptakan lapangan kerja baru bagi penduduk setempat dan meningkatkan pemasukan ekonomi mereka.
2. Peningkatan infrastruktur: Untuk mendukung pariwisata pantai Kertomulyo, dibutuhkan pengembangan infrastruktur seperti jalan raya, sarana transportasi publik, sanitasi, ketersediaan jaringan dan lainnya. Pembangunan infrastruktur ini akan memberikan manfaat langsung bagi

masyarakat sekitar, baik dalam hal aksesibilitas, kemudahan transportasi, maupun peningkatan kualitas hidup.³⁰

3. Pemberdayaan masyarakat lokal: Potensi pantai Kertomulyo dapat dimanfaatkan untuk memberdayakan masyarakat lokal. Pelatihan dan pendidikan tentang pariwisata, manajemen restoran, atau keterampilan kerajinan tangan dapat diberikan kepada penduduk setempat untuk meningkatkan keterampilan dan mempersiapkan mereka dalam menyambut kunjungan wisatawan, dengan keterampilan yang diperoleh, mereka dapat terlibat dalam sektor pariwisata, baik sebagai pemilik usaha atau tenaga kerja.
4. Pengembangan usaha mikro dan kecil: Dengan meningkatnya pariwisata di sekitar Pantai Kertomulyo, peluang untuk mengembangkan usaha mikro dan kecil juga akan bertambah. Penduduk setempat dapat membuka usaha seperti restoran makanan khas daerah, toko oleh-oleh, atau penyedia jasa wisata lokal seperti pemandu wisata dll. Dukungan dari pemerintah setempat dan pelatihan kewirausahaan akan membantu masyarakat dalam mengembangkan usaha mereka dan meningkatkan pendapatan.
5. Pelestarian lingkungan: Penting untuk memperhatikan aspek pelestarian lingkungan dalam pengembangan potensi pantai Kertomulyo. Pemerintah dan masyarakat harus bekerja sama untuk menjaga kebersihan dan keindahan pantai, mengelola sampah dengan baik, serta memastikan pengunjung dan pelaku pariwisata berperilaku ramah lingkungan. Dengan demikian, pariwisata yang berkelanjutan dapat terwujud, yang pada akhirnya akan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat sekitar.

Penting untuk melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat setempat, sektor swasta, dan pihak terkait lainnya, dalam merencanakan dan mengelola potensi pantai Kertomulyo dengan baik, dengan cara tersebut dapat menjadi destinasi yang berkelanjutan, diharapkan potensi pantai ini juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar secara signifikan.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa destinasi wisata pantai Kertomulyo memiliki

³⁰ Lucky Nugroho Tia Metanfanuan, M. Agus Teguh Herlambang, Indra Krishnawan, Novi Puji L, Seriwati Ginting, Sutarman, Eko Eddy Supriyanto, *Pengantar Manajemen Potensi Desa* (Bojonegoro: CV. Agrapana Media, 2021), 132.

potensi yang signifikan untuk memberikan sumbangan positif bagi kesejahteraan masyarakat setempat. Keberadaan destinasi wisata ini dapat menciptakan peluang ekonomi baru, meningkatkan pendapatan masyarakat, meningkatkan kualitas hidup, serta memperkuat kebanggaan dan identitas budaya lokal.

Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat melalui potensi destinasi wisata pantai Kertomulyo, beberapa langkah dapat diambil. Pertama, dengan adanya pariwisata, akan tercipta peluang kerja baru bagi masyarakat setempat. Masyarakat dapat terlibat dalam berbagai sektor, seperti, restoran, transportasi, pemandu wisata, dan pengrajin kerajinan lokal. Ini akan membantu mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan pendapatan rumah tangga. Selain itu, pengembangan destinasi wisata juga dapat mendorong pengembangan infrastruktur lokal. Peningkatan aksesibilitas jalan, penyediaan air bersih, listrik, dan fasilitas umum lainnya akan memberikan manfaat langsung bagi masyarakat setempat. Investasi dalam infrastruktur juga dapat membuka peluang bagi pengembangan usaha lokal, seperti toko souvenir, restoran, dan layanan pendukung lainnya.

Penelitian Terdahulu: Penelitian sebelumnya dapat mencakup studi mengenai dampak ekonomi pariwisata terhadap masyarakat setempat, memiliki fasilitas yang memadai, akses jalan yang baik, memiliki beberapa atraksi wisata yaitu sunrise, danau cinta, cemara sewu, festival paralayang dan labuh laut yang sangat luar biasa serta kegiatan yang ada di pantai sine memiliki sisi positif dan sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.³¹

Implikasi: Pengembangan destinasi wisata pantai Kertomulyo yang memberikan sumbangan positif bagi kesejahteraan masyarakat setempat akan memiliki implikasi yang signifikan. Secara ekonomi, ini akan menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Dampak sosialnya meliputi peningkatan kualitas hidup, peningkatan partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam pengembangan pariwisata, serta pemeliharaan dan pelestarian budaya lokal.

³¹ Mayora Alvensi D., Wisnu Sasongko, "Hubungan Kegiatan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Pantai Sine, Kabupaten Tulungagung."